

Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ulasan

Putri Tri Hartati*¹, Rina Suryani², Aam Nurjaman³

E-mail: putritrihartati@gmail.com¹, rinasuryani13@guru.smp.belajar.id²,

aamnurjamanunpak@gmail.com³

Universitas Pakuan Bogor^{1,2,3}

ABSTRAK

Kata Kunci: *Model Problem Based Learning, Media Film Pendek, Teks Ulasan*

Penelitian ini didasarkan pada kesulitan peserta didik menentukan kata dalam menulis teks ulasan dan guru memerlukan pembaruan metode dan media. Tujuan dalam penelitian ini yaitu menelaah peningkatan keterampilan menulis teks ulasan dengan menerapkan model *problem based learning* berbantuan media film pendek. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sampel peserta didik kelas VIII H SMPN 3 Bogor. Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks ulasan dengan menerapkan model *problem based learning* dengan berbantuan media film pendek berjalan dengan baik sesuai dengan RPP. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan hasil lembar observasi peserta didik pada siklus I mencapai 94% dan siklus II mencapai 95%. Hasil belajar peserta didik pada keterampilan menulis teks ulasan terdapat peningkatan setiap siklusnya. Pada pra siklus skor rata-rata diperoleh sebesar 60%, pada siklus I sebesar 78%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi sebesar 93%. Keberhasilan peningkatan keterampilan menulis teks ulasan diperkuat dengan adanya angket. Angket respons peserta didik mencapai rata-rata 93% termasuk ke dalam kategori mendekati setuju terhadap pembelajaran menulis teks ulasan.

Key word:

Problem Based Learning Model, Short Film Media, Review Text

ABSTRACT

This research is based on the difficulty of students determining words in writing review texts and teachers need method and media updates. The purpose of this study is to examine the improvement of writing skills in review texts by applying the *problem-based learning* model assisted by short film media. This study used a qualitative descriptive method with a sample of class VIII H students at SMPN 3 Bogor. Based on the results obtained, it shows that learning to write review texts by applying a *problem-based learning* model with the help of short film media goes well according to the lesson plan. This is evidenced by the acquisition of student observation sheets in cycle I reaching 94% and cycle II reaching 95%. The learning outcomes of students on the skills of writing review texts there is an increase in each cycle. In the pre-cycle the average score was 60%, in the first cycle it was 78%, then in the second cycle it increased to 93%. The success of improving review text writing skills is strengthened by the existence of a questionnaire. Student response questionnaires

reached an average of 93% included in the category close to agreeing with learning to write review texts.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang penting dipelajari (Janah, 2018: 363). Keterampilan menulis termasuk ke dalam keterampilan berbahasa yang paling tinggi. Menulis merupakan keterampilan produktif karena keterampilan tersebut digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna (Zainurrahman, 2018: 22). Jadi, menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang bersifat produktif untuk mengekspresikan gagasannya ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan menyampaikan pesan.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik di SMPN 3 Bogor menyatakan bahwa peserta didik sulit menentukan kata yang tepat dalam menulis teks ulasan. Selain itu, peserta didik dalam mengungkapkan ide gagasannya ke dalam bentuk tulisan masih kurang percaya diri. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan menulis teks ulasan. Selain itu, seorang guru harus menerapkan model dan media yang kreatif, inovatif, dan efektif sehingga mampu mendukung peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik akan tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Pembelajaran keterampilan menulis pada peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Bogor perlu ditanamkan dan dibiasakan agar mereka bisa menghasilkan sebuah tulisan, khususnya mengulas suatu karya.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII itu berbasis teks. Salah satu materi yang dibahas yaitu teks ulasan. Teks ulasan merupakan teks yang menganalisis suatu karya yang berbentuk non fiksi atau fiksi dengan mengungkapkan keunggulan atau kelemahan dari suatu karya (Adeninawaty et al., 2018). Dalam menulis teks ulasan tentu harus memperhatikan strukturnya yang terdiri dari identitas karya, orientasi, sinopsis, evaluasi, dan analisis (Kosasih, 2021). Dengan mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik mengembangkan keterampilannya agar terampil berpikir kritis, kreatif, dan mampu bertindak efektif dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan nyata. Salah satu model pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat membuat peserta didik berpikir kritis adalah pembelajaran berbasis masalah.

Menurut Wijaya & Fikri (2019: 152) model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pengajaran yang berorientasi pada masalah dunia nyata sebagai suatu konteks atau stimulus bagi peserta didik dalam belajar. Maka dari itu, model pembelajaran ini diawali dengan pemberian suatu masalah kepada peserta didik sebagai stimulus yang akan mereka pecahkan dengan berbagai cara. Permasalahan yang diamatinya adalah permasalahan yang peserta didik temukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru hanya berperan sebagai fasilitator agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang diamatinya. Kelebihan model pembelajaran ini adalah kegiatan pemecahan masalah yang efektif untuk digunakan dalam memahami isi materi pelajaran sehingga akan menantang kemampuan peserta didik dan memberikan rasa kepuasan dalam memperoleh suatu pengetahuan yang baru.

Model *problem based learning* didukung dengan bantuan media film pendek. Menurut Putri (2016: 16) film pendek adalah seni yang terbentuk atas unsur naratif seperti unsur alur cerita dan unsur sinematik. Film pendek tersebut nantinya akan ditonton dan diulas oleh peserta didik. Dengan begitu, mereka dapat mengkreasikan ide-ide atau gagasannya dalam sebuah tulisan. Peserta didik dapat melihat sebuah tayangan film pendek melalui yang menceritakan permasalahan di dunia nyata sebagai gambaran stimulus. Peserta didik akan mengidentifikasi permasalahan yang diamati. Setelah itu, peserta didik akan mengolah informasi tersebut menjadi sebuah karya, yaitu menulis teks ulasan. Maka dari itu, pembelajaran ini mampu menumbuhkan keinginan peserta didik untuk menuangkan ide ataupun gagasan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian difokuskan pada “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ulasan”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks ulasan di kelas VIII H SMPN 3 Bogor dengan menerapkan model *problem based learning* dengan berbantuan media film pendek.

KAJIAN TEORI

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan sebagai alat komunikasi tidak langsung karena tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menurut Dalman (2015: 4) menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Menulis merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan yang bermakna. Menulis

merupakan keterampilan produktif karena keterampilan tersebut digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna (Zainurrahman, 2018: 2).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan dan mengekspresikan gagasannya ke dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa sebagai medianya. Dalam kegiatan menulis tentu ada informasi berupa pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Selain itu, menulis bersifat produktif dan ekspresif yang mampu menghasilkan produk tulisan yang dibuat.

Model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang memiliki ciri khas yang unik dengan menampilkan suatu permasalahan nyata sebagai konteks untuk peserta didik belajar berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan. Menurut Nursidik (2019: 176) model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses pemecahan masalah melalui tahapan metode ilmiah. Memecahkan suatu permasalahan berguna untuk mendapatkan sebuah informasi pengetahuan dan konsep esensial dari materi pembelajaran. Maka dari itu, peserta didik dapat belajar secara kritis.

Menurut Rahmadani (2019) terdapat lima langkah model *problem based learning*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Orientasi peserta didik pada masalah
- 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
- 3) Membimbing pengalaman individual/kelompok
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Selain itu, penggunaan film pendek dalam pembelajaran menulis sangat efektif karena film pendek dapat dikatakan sebagai stimulus untuk merangsang ide-ide imajinatif peserta didik dalam menulis. Hal ini didukung oleh pernyataan Supriatini (2017: 50) bahwa media audio visual (multimedia) yang berupa video atau film dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik pada keterampilan menulis teks ulasan. Maka dari itu, melalui film pendek tersebut yang nanti akan ditonton dan diulas oleh peserta didik dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sampel peserta didik kelas VIII H SMPN 3 Bogor. Desain penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kegiatan penyelidikan yang bersifat reflektif dan kolaboratif terhadap tindakan tertentu agar kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar dapat diperbaiki dan ditingkatkan (Putri, 2016). Sedangkan, mekanisme penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut:

Refleksi Awal

Peneliti bersama tim kolaborator melakukan pengamatan pendahuluan yang bertujuan mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya. Refleksi awal untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik dalam menulis teks ulasan. Jika peneliti menemukan bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM maka perlu adanya solusi dan peningkatan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Perencanaan

Penyusunan perencanaan dapat dilakukan setelah ada hasil refleksi awal. Perencanaan diperlukan sebagai skenario solusi dari permasalahan untuk meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, guru model melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP/modul ajar. Selain itu, terdapat pemberian perlakuan dengan diberikan model dan media yang telah direncanakan. Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa siklus tindakan dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan observasi, dan refleksi.

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan dibantu oleh observer sebagai tim kolaborasi.

Refleksi

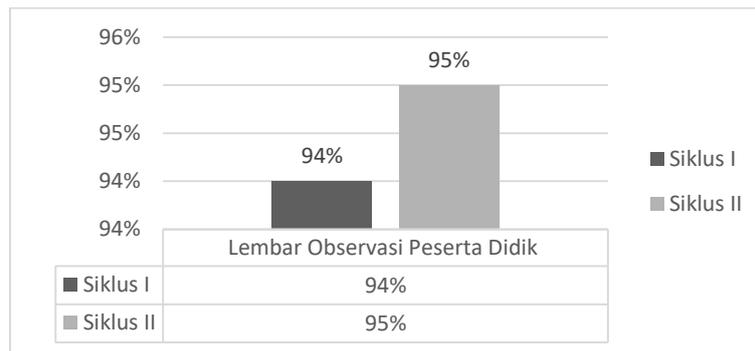
Pada kegiatan refleksi, peneliti mengkaji hasil yang telah didapatkan dari penelitian pada setiap siklus. Jika terjadi permasalahan dan hasil tes keterampilan belum tercapai maka perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Untuk mengetahui ketercapaian tujuan penelitian, dapat dilihat dari indikator keberhasilannya yaitu terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks ulasan yang berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak minimal 75%.

KKM yang ditentukan pada penelitian yaitu 70 sesuai dengan KKM yang ditentukan di SMPN 3 Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada lembar observasi untuk kegiatan pembelajaran dan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berjalan dengan lancar. Berikut hasilnya:



Gambar 1 Grafik Data Hasil Lembar Observasi

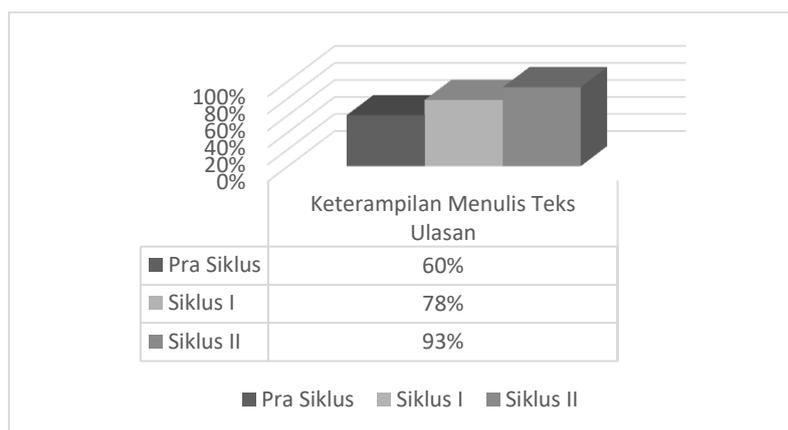
Dari data yang diperoleh pada siklus I untuk peserta didik menyatakan bahwa hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer I dan II, peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. Peserta didik turut aktif merespons dan berdiskusi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal tersebut dapat dilihat dari masing-masing hasil observasi peserta didik pada siklus I terhadap penerapan model *problem based learning* berbantuan media film pendek untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan mencapai 94 %. Selanjutnya, pada siklus II untuk peserta didik persentase hasil observasinya mengalami peningkatan sebanyak 1 % sehingga mencapai 95%. Hasil persentase tersebut termasuk ke dalam kategori **sangat baik**, artinya proses pembelajaran pada setiap siklus berjalan dengan sangat baik.

Keberhasilan penelitian tidak hanya dalam proses pembelajarannya saja, melainkan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dalam menulis teks ulasan. Indikator penilaiannya terdiri dari lima aspek, yaitu sebagai berikut: a) Kelengkapan struktur teks ulasan, b) Identitas karya, c) Orientasi dan Sinopsis, d) Evaluasi, e) Analisis. Berikut adalah data hasil belajar peserta didik dalam setiap siklusnya yang mengalami peningkatan.

Tabel 1 Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	Total Skor Pra Siklus	Total Skor Siklus I	Total Skor Siklus II
1	AKA	56	88	96
2	AKH	68	88	92
3	AG	60	88	96
4	ACM	60	72	92
5	BK	60	72	88
6	DMP	68	64	88
7	DB	60	76	96
8	DN	60	92	92
9	DTZ	60	68	92
10	FS	60	72	96
11	FGR	60	64	88
12	HAP	56	72	92
13	JDA	56	88	96
14	KRS	56	84	92
15	KVK	56	76	88
16	KJR	60	92	100
17	LFA	56	68	92
18	MM	60	68	96
19	MA	56	92	96
20	MIBS	56	92	92
21	MAP	68	72	88
22	MAB	60	76	88
23	MRF	68	80	96
24	MRP	60	88	88
25	MRM	60	64	96
26	NRS	76	92	96
27	NAZ	60	84	96
28	RDW	76	84	88
29	RJA	56	88	92
30	RY	56	68	88
31	RJA	56	68	96
32	RRA	60	68	88
33	SAP	60	76	100
34	SHS	60	72	84
35	SAM	56	76	96
36	YDD	60	76	92
37	ZFA	60	72	100
	Jumlah	2236	2880	3432
	Jumlah Ideal	3700	3700	3700

No	Nama	Total Skor Pra Siklus	Total Skor Siklus I	Total Skor Siklus II
	Jumlah Persentase	60%	78%	93%
	Nilai Rata-rata (Mean)	60.43	77.83	92.75
	Nilai Tertinggi	76	92	100
	Nilai Tengah (Median)	60	76	92
	Nilai Terendah	56	64	84
	Nilai Terbanyak (Modus)	60	72	96



Gambar 2 Grafik Data Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik dalam bentuk persentase terhadap keterampilan menulis teks ulasan yaitu sebagai berikut. Pada pra siklus diperoleh skor rata-rata sebesar 60%, pada siklus I sebesar 78%, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi sebesar 93%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menerapkan model *problem based learning* berbantuan film pendek. Artinya, secara keseluruhan materi menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur dalam teks ulasan sudah dipahami oleh peserta didik dan semua peserta didik telah mencapai KKM yang ditetapkan.

Keberhasilan suatu penelitian juga dapat dilihat dari respons peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Respons tersebut diperoleh dari hasil angket melalui *google form*

yang diberikan kepada peserta didik di akhir siklus pembelajaran. Angket tersebut berisikan beberapa pernyataan, baik itu pernyataan positif atau negatif. Peserta didik akan memilih satu jawaban pada setiap pilihannya. Pilihan pernyataan tersebut, terdiri dari dua jawaban alternatif. Pertama, “Ya” menandakan bahwa peserta didik menyetujui pernyataan yang disediakan. Kedua, “Tidak” menandakan bahwa peserta didik tidak menyetujui pernyataan yang disediakan. Berikut hasilnya:

Tabel 2 Hasil Angket Peserta Didik

No	Pernyataan	Keterangan		Persentase	Ket
		Ya	Tidak		
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis teks ulasan dengan model <i>problem based learning</i> dengan berbantuan media film pendek.	35	2	94,6%	MS
2.	Model <i>problem based learning</i> dengan berbantuan media film pendek membuat saya malas untuk belajar.	2	35	5,4%	MT S
3.	Model <i>problem based learning</i> dengan berbantuan media film pendek memudahkan saya dalam mengembangkan ide untuk menulis teks ulasan.	35	2	94,6%	MS
4	Model <i>problem based learning</i> dengan berbantuan media film pendek membuat saya kesulitan mengembangkan ide yang muncul untuk menulis.	4	33	10,8%	MT S
5	Kegiatan proses pembelajaran membuat saya semangat untuk belajar sehingga saya dapat meningkatkan keterampilan menulis.	34	3	91,9%	MS
6	Kegiatan proses pembelajaran membuat saya mengantuk.	11	26	29,7%	MT S
7	Saya memahami pembelajaran menulis teks ulasan tentang film menggunakan model <i>problem based learning</i> dengan berbantuan media film pendek.	36	1	97,2%	MS
8	Model <i>problem based learning</i> dengan berbantuan media film pendek membuat saya merasa bosan.	4	33	10,8%	MT S
9	Pemberian model <i>problem based learning</i> dengan berbantuan media film pendek menjadikan saya aktif dalam proses pembelajaran.	32	5	86,4%	MS
10	Saya kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan kurang memahami materi.	6	31	16,2%	MT S

No	Pernyataan	Keterangan		Persen tase	Ket
		Ya	Tidak		
	Jumlah	199	172	537,6	

Keterangan:

MS = Mendekati setuju

MTS = Mendekati tidak setuju

Berdasarkan data hasil angket peserta didik di atas terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti lebih banyak menunjukkan respons yang baik. Jumlah pernyataan sebanyak 10 pernyataan meliputi 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Hasil respons peserta didik dapat terlihat pada pernyataan yang sifatnya positif, yaitu no. 1, 3, 5, 7, dan 9 menunjukkan hasil persentase sebanyak 93%. Hasil tersebut artinya pernyataan yang sifatnya positif termasuk ke dalam kategori **mendekati setuju**. Pada pernyataan yang sifatnya negatif, yaitu no. 2,4,6,8, dan 10 menunjukkan hasil persentase sebanyak 25%. Hasil tersebut artinya pernyataan yang sifatnya negatif termasuk ke dalam kategori **mendekati tidak setuju**

KESIMPULAN

Penerapan model *problem based learning* berbantuan media film pendek sangat efektif diterapkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil dan pembahasan, hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model dan media (pra siklus) sebesar 60%. Setelah itu, pembelajaran telah menggunakan model dan media yang telah ditetapkan sehingga memperoleh hasil pada siklus I sebesar 78% dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 93%. Artinya, secara keseluruhan kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur dalam teks ulasan sudah dipahami oleh peserta didik dan semua peserta didik telah mencapai KKM yang ditetapkan. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada kegiatan menulis teks ulasan setiap siklusnya mengalami peningkatan. Artinya, penerapan model *problem based learning* dengan berbantuan media film pendek dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan pada peserta didik kelas VIII H SMPN 3 Bogor.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi bagi guru. Namun, tentu ada hal-hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut untuk memaksimalkan hasil pembelajaran. Hal tersebut, yaitu pada saat peserta didik kurang fokus dikarenakan karakter pribadinya yang seperti itu dalam setiap mata pelajaran. Tentu, guru harus berusaha dalam membimbing peserta didik secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeninawaty, D., Soeod, R., & Ridhani, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP. *Diglosia*, 1(2).
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Janah, S., & Fauziya, D. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017 / 2018. *Jurnal Parole*, 1, 637–644.
- Kosasih, E. (2021). *Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nursidik, D. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik SMPN 2 Kalipucang. *Wistara*, 168–180.
- Putri, F. W. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film Pendek Dengan Strategi Think Talk Write (Ttw) Pada Siswa Kelas Xi IPS 1 SMA Negeri 1 Sewon Bantul DIY*. 10–15.
- Rahmadani. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Lantanida Journal*, 7(1).
- Supriatini. (2017). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(1), 45–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jbs.v1i1.667>
- Wijaya, H., & Fikri, Z. (2019). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTs Hizbul Wathan Semaya Critical Reading and The Ability to Uncover The Implicit Meanings of Short Story Text of Middle School Students. *Jurnal Bahasa*, 1(3), 152. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/bahasa.v1i3.7>
- Zainurrahman. (2018). *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.